

## ABSTRAK

Kecemasan saat pasien akan dilakukan operasi menimbulkan ketegangan, tidak nyaman dan kekhawatiran lain seperti masalah finansial, tanggung jawab terhadap keluarga, kewajiban pekerjaan, atau takut terhadap prognosa yang buruk, kematian atau probabilitas kecacatan. Di Siloam Hospital Surabaya pada bulan Mei 2011 terdapat 316 operasi, 5 % batal operasi disebabkan ketidak siapan psikologi pasien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kecemasan saat pasien sebelum dilakukan tindakan operasi.

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Jumlah populasi 316 pasien pre operasi yang sudah dilakukan pre operasi *visit* dan dengan kategori usia 20 – 50 tahun. Besar sampel 90 responden, diambil secara *accidental sampling*. Variabel tunggal tingkat kecemasan. Data diperoleh dengan kuesioner dan dianalisa dengan distribusi frekuensi dan skala HARS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 90 responden pasien pre operasi yang sudah dilakukan pre operasi *visit* masih menunjukkan 100% mengalami kecemasan, meskipun dengan rentang yang berbeda yaitu kecemasan ringan 43%, kecemasan sedang 35%, kecemasan berat 15%, bahkan masih ada 1% pasien yang mengalami kecemasan berat sekali

Simpulan dari penelitian ini adalah pasien pre operasi yang sudah dilakukan pre operasi *visit* masih mengalami kecemasan dengan rentang yang berbeda. Diharapkan ada solusi yang efektif untuk mengevaluasi materi dan metode yang dilakukan pada saat kegiatan pre operasi *visit* dilakukan.

Kata kunci : tingkat kecemasan